

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran keterampilan menulis menggunakan strategi TOK (Tiru, Olah, Kembangkan)

Penelitian menggunakan strategi “TOK (Tiru, Olah, Kembangkan) ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi guru terutama dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Kemudian, penggunaan strategi ini diharapkan menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran menulis cerita pendek dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelum penelitian. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti bersama mitra peneliti yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung, serta mempersiapkan instrumen mengenai proses dan hasil tindakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, jurnal siswa, dan catatan lapangan serta dipersiapkan model pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi TOK (Tiru, Olah, Kembangkan) dan mengujicobakan selama dua siklus. Selama

pengujian tersebut dilakukan pula perbaikan-perbaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan hambatan yang ditemukan di lapangan.

Berdasarkan hasil analisis bab 4, pembelajaran keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi “TOK (Tiru, Olah, Kembangkan)” berhasil. Hal ini dilihat dari tingkat kemampuan siswa yang mengalami peningkatan setiap siklus. Berikut paparan hasil penelitian setiap siklus.

- 1) Siklus pertama, skor tertinggi siswa adalah 78 (B) dan skor terendah 32 (E). Ada 10 orang yang mencapai kategori nilai kurang sekali, 17 orang mencapai kategori nilai kurang, 7 orang mencapai kategori cukup, dan 1 orang mencapai kategori baik sekali. Artinya, kemampuan siswa menulis cerpen menggunakan strategi TOK (Tiru, Olah, Kembangkan) walaupun pada siklus 1 sudah ada siswa yang menunjukkan kategori nilai baik yaitu sebanyak 1 orang, tetapi guru harus tetap mengarahkan siswa, memberikan motivasi dan memberitahukan kesalahan-kesalahannya agar tidak terjadi lagi di siklus II dan mengalami peningkatan yang lebih baik.
- 2) Siklus kedua, skor tertinggi siswa adalah 84 (B) dan skor terendah 40 (D). 11 orang mencapai kategori nilai kurang, 17 orang mencapai kategori cukup, dan 7 orang mencapai kategori nilai baik. Artinya, kemampuan siswa menulis cerita pendek menggunakan strateg TOK mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan skor kemampuan menulis siswa yang signifikan.
- 3) Aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 2,98 dari observer I, dan 2,97 dari observer II. Pada siklus II memperoleh 3,24 dari observer I, dan 3,37 dari observer II. Artinya, guru sudah menunjukkan kemampuannya baik dalam

mengajar dan menjadi fasilitator saat pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari peningkatan skor aktivitas guru setiap siklus dari kedua mitra peneliti.

4) Berdasarkan aktivitas siswa, pada siklus I yang aktif dan tergolong baik sebanyak 53,5 % dan yang berperilaku tidak mendukung kelancaran pembelajaran ada 27 %. Pada siklus II siswa yang aktif dan tergolong baik sebanyak 65,95 % dan siswa yang berperilaku negatif dan tidak mendukung kelancaran pembelajaran ada 13,1 %. Artinya, aktivitas siswa yang tergolong aktif dan baik mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya sedangkan siswa yang tidak mendukung kelancaran pembelajaran mengalami penurunan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan pada kegiatan belajar siswa pada saat belajar dan strategi TOK (Tiru, Olah, Kembangkan ) telah berhasil membuktikan kemampuan belajar siswa dapat meningkat kemampuan menulis cerpen pada setiap siklusnya.

## 5.2 Saran

- 1) keterampilan menulis cerpen harus diawali dengan sesuatu yang menyenangkan, salah satunya dengan pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi TOK
- 2) keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan strategi TOK tidak hanya untuk menulis cerpen saja, tetapi bisa digunakan untuk menulis pengalaman pribadi, menulis dongeng, dan menulis deskripsi.
- 3) Penelitian strategi TOK tidak hanya bisa dilakukan di SMA, tetapi bisa dilakukan di tingkat SD atau SMP.

